

PERAN GURU DALAM IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI DALAM PEMBELAJARAN

Supardi Ritonga¹, Mir'atun Nabila², Ulfa Rahma Dhini³, Resty Junianti⁴,
Zulkarnain Syah⁵

¹STAIN Bengkalis, supardirtg84@gmail.com

²STAIN Bengkalis, miratunnabila25@gmail.com

³STAIN Bengkalis, ulfarahmadhini26@gmail.com

⁴STAIN Bengkalis, restyjunianti58@gmail.com

⁵STAIN Bengkalis zulkarnainsyah612@gmail.com

Abstract: Certain students still have difficulty understanding the lessons given by the teacher. Expository learning is a learning approach that emphasizes the process of conveying material to a group of students orally. The goal is to improve students' ability to learn and master subject matter in the most effective way, so that students can understand what is being taught. The authors used the bibliographic research method, or bibliography, to write this journal, and they used various reading sources as references. Expository strategies can be used in learning, this is done to achieve learning goals and make learning take place effectively and efficiently.

Keywords: Strategy, Expository, Learning

Abstrak: Siswa tertentu masih mengalami kesulitan untuk memahami pelajaran yang diberikan guru. Pembelajaran ekspositori adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan proses menyampaikan materi kepada sekelompok siswa secara lisan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar dan menguasai materi pelajaran dengan cara yang paling efektif, sehingga siswa dapat memahami apa yang diajarkan. Penulis menggunakan metode penyelidikan kepustakaan, atau kepustakaan, untuk menulis jurnal ini, dan mereka menggunakan berbagai sumber baca sebagai referensi. Strategi ekspositori dapat digunakan dalam pembelajaran hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan menjadikan pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

Kata Kunci: Strategi, Ekspositori, Pembelajaran.

Peran Guru dalam Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori dalam Pembelajaran

Pendahuluan

Pembelajaran adalah upaya untuk mempengaruhi siswa untuk belajar atau memberikan informasi kepada mereka. Akibatnya tindakan pembelajaran mungkin membuat siswa belajar hal-hal yang sebelumnya mereka tidak akan tahu. Namun peserta didik masih kesulitan menerima pelajaran yang diberikan oleh guru¹. Oleh karena itu guru harus dapat memahami setiap karakter peserta didiknya.

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran, namun keberhasilan guru juga tergantung pada bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung. Keberhasilan akademik juga dipengaruhi oleh strategi pembelajaran guru. Namun setiap siswa mempunyai karakteristik dan potensi yang berbeda-beda. Hal ini perlu diperhatikan oleh guru pada saat mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan agar siswa dapat memahami isi yang disampaikan guru. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kapasitas guru harus mengetahui dan mampu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dengan siswa.

Guru perlu mengetahui cara membuat strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau keterampilan siswa karena ada beberapa tujuan pembelajaran yang tidak dapat dicapai. Jika guru ingin mencapai hasil belajar yang terbaik, maka harus dapat menggunakan metode tertentu. Oleh karena itu, jika guru dapat menyesuaikan strategi pembelajaran dengan keterampilan siswa, maka siswa akan lebih mudah menerima pembelajaran yang diberikan guru.

Untuk menulis jurnal ini, penulis menggunakan metode kepustakaan, juga dikenal sebagai penelitian kepustakaan, yang mengumpulkan data dalam bentuk deskripsi melalui kata-kata tertulis. Penulis menggunakan referensi dan menelaah bahan kepustakaan dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, skripsi, dan bahan bacaan lainnya yang berkaitan dengan karya mereka.² Dengan menggabungkan sumber-sumber ini, jurnal yang ditulis oleh penulis diperkuat. Semua data yang

¹ Bayu Atriyanto, Edy Sulistiyo, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Memperbaiki Compact Cassete Recorder Kelas XI TAV Di SMA Negeri 2 Surabaya," *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 3, no. 2 (2014): 9–14, <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jpte.v3n2.p%25p>.

² Supardi Ritonga, "Penanaman Nilai Dan Pembentukan Sikap Pada Anak Melalui Metode Keteladanan Dan Pembiasaan Dalam Keluarga," *Kaisa: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 2 (2021), <https://ejournal.kampusmelayu.ac.id/index.php/kaisa/article/view/290>.

dikumpulkan digabungkan, ditafsirkan, dan dicatat menggunakan teknik deskriptif yang digunakan dalam pendekatan ini. Teknik deduktif digunakan untuk menyampaikan fakta yang dianalisis. Dengan demikian, penjelasan tentang implementasi strategi ekspositori dalam pengajaran dapat diselesaikan.

Hasil dan Diskusi

1. Pengertian Strategi Pembelajaran Ekspositori

Seels dan Richey mengatakan bahwa strategi pembelajaran adalah rencana dan metode pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dan prinsip dasar yang telah ditetapkan³. Sebaliknya, Mac Donald mengatakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu seni dan pengetahuan untuk mengajar di kelas sehingga tujuan dapat dicapai secara efektif dan produktif.

Strategi pembelajaran adalah rencana tindakan atau kumpulan kegiatan yang mencakup penerapan strategi dan pemanfaatan sumber daya atau kekuatan selama proses pembelajaran⁴. Dengan kata lain, strategi pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang diambil di dalam kelas untuk menggunakan kekuatan dan sumber daya yang ada untuk mencapai suatu tujuan.

Salah satu strategi pembelajaran yang berfokus kepada guru adalah strategi ekspositori⁵. Strategi pembelajaran ekspositori adalah pendekatan yang digunakan guru untuk memberikan materi dengan penekanan pada penjelasan lisan dan penuturan secara lisan. Strategi pembelajaran ekspositori juga dapat didefinisikan sebagai pendekatan yang menggunakan penyampaian secara lisan untuk memastikan bahwa peserta didik memahami apa yang disampaikan. Jadi, pada dasarnya pendekatan ini berpusat pada penyampaian lisan dan terfokus pada pendidik.

2. Karakteristik Strategi pembelajaran Ekspositori

Pembelajaran ekspositori memiliki beberapa karakteristik, salah satunya adalah fokus pada guru atau pendidik. dalam strategi pembelajaran ekspositori ini,

³Syafaruddin, Irawan Nasution, *Manajemen Pembelajaran* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), 157.

⁴Safriadi, "Safriadi, Prosedur Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ekspositori, *Jurnal Muddarisuna*," *Jurnal Mudarrisuna* 7, no. 1 (2017), <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/1908/1418>.

⁵Safriadi, *Prosedur Pelaksanaan Strategi Pembelajaran ...* 51.

Peran Guru dalam Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori dalam Pembelajaran

peran guru sangat penting karena guru memberikan dan menjelaskan materi pembelajaran agar siswa dapat memahaminya. Oleh karena itu, guru harus memiliki pemahaman yang baik mengenai materi pembelajaran dalam strategi ini⁶.

Adapun strategi dalam pembelajaran ekspositori ini yaitu sebagai berikut:

- a. Dalam strategi ini, pelajaran di sampaikan secara lisan, oleh karena itu orang sering menyebut strategi ini sebagai ceramah.
- b. Dalam strategi ini, materi pelajaran biasanya sudah jadi, seperti data, fakta atau konsep tertentu yang harus dihafalkan oleh siswa untuk mengingatkannya kembali.

Sebelum materi pembelajaran diberikan kepada siswa guru harus memahami materi terlebih dahulu, hal inilah yang menjadi tujuan utamanya. Artinya diakhir pembelajaran, siswa diharapkan dapat memahami dan mampu menjelaskan kembali materi pelajaran yang disampaikan oleh guru⁷.

3. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Ekspositori

Terdapat beberapa langkah dalam melaksanakan strategi pembelajaran ekspositori ini yaitu :

- a. Persiapan (Preparation)

Selama fase persiapan ini, siswa harus dipersiapkan untuk memahami pelajaran yang akan berlangsung. Fase persiapan disebut sebagai fase yang paling penting dalam strategi pembelajaran ekspositori ini. Hal ini dikarenakan keberhasilan strategi pembelajaran ini bergantung pada persiapan. Jika persiapan baik, maka strategi pembelajaran tersebut akan membuahkan hasil yang terbaik, dan jika persiapannya kurang baik, maka strategi pembelajaran tersebut dapat dikatakan gagal. Pada tahap persiapan ini, guru dan siswa harus mempersiapkan diri sebelum pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam langkah persiapan yaitu :

- 1) Guru harus memiliki pengaruh atau perspektif yang positif terhadap siswa dan menghindari pengaruh atau perspektif negatif. Contoh dari perspektif

⁶Jumanta Hamdayama, *Metode Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 157.

⁷Abdul Majib, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). 217.

positif ini adalah menjelaskan bagaimana pembelajaran yang diajarkan memiliki dampak positif bagi siswa.

- 2) Guru harus selalu mendorong siswa agar termotivasi untuk belajar. Hal ini sebenarnya merupakan insentif untuk meningkatkan antusiasme siswa di awal pelajaran sehingga mereka antusias dan mampu mengikuti pelajaran.
- 3) Selama proses pembelajaran, guru harus dapat melibatkan siswa. Hal ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tentang pengalaman yang berhubungan dengan materi. Pendekatan yang menarik juga dapat digunakan untuk melibatkan siswa dan mengembangkan rasa ingin tahu mereka.
- 4) Guru harus mampu membuat pembelajaran menjadi menarik⁸. Pembelajaran yang menarik memang dapat menciptakan kesan yang berbeda dari pembelajaran yang monoton. Suasana pembelajaran yang menarik tersebut dapat didukung dengan media pembelajaran yang selaras dengan materi yang disampaikan, sehingga pembelajaran tidak menjadi monoton dengan penyampaian secara verbal saja.

b. Pementasan (Presentation)

Tahap pementasan ini merupakan tahap dimana penyampaian materi harus sesuai dengan persiapan yang dilakukan, dalam pementasan ini guru harus memiliki cara untuk memastikan bahwa materi pelajaran yang diberikan dapat dimengerti dan dipahami dengan mudah oleh para murid.

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan pada langkah pementasan ini ialah :

1) Pemakaian Kosakata

Memperhatikan kosakata itu penting karena kosakata yang tepat dan baik akan memudahkan siswa untuk memahaminya.

2) Tinggi Rendahnya Suara

Selain itu, nada suara yang juga dikenal sebagai intonasi, mempengaruhi penyampaian selama pembelajaran. Penyampaian yang tidak tepat tidak menarik bagi siswa untuk mendengarkan.

⁸Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2012), 147.

Peran Guru dalam Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori dalam Pembelajaran

3) Melindungi Kontak Mata Kepada Siswa

Kontak mata ini memiliki dampak yang sangat signifikan pada siswa. Hal ini karena kontak mata membuat siswa merasa lebih dihargai dan dihormati.

4) Menggunakan Joke (Candaan) yang Menyenangkan

Tentu saja, lelucon dan senda gurau sangat penting dalam proses belajar mengajar agar pelajaran tidak membosankan dan monoton. Lelucon sederhana dapat membangkitkan semangat dan membuat siswa lebih tertarik untuk belajar.

c. Kolerasi (Correlation)

Proses kolerasi menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa dan hal-hal lain sehingga siswa dapat memahami hubungannya dengan struktur pengetahuan yang telah mereka pelajari. Tujuan dari tahap kolerasi ini adalah untuk membantu siswa memahami apa yang guru ajarkan kepada mereka, baik dalam hal meningkatkan struktur pengetahuan yang telah mereka pelajari maupun dalam hal meningkatkan kemampuan berpikir dan pemahaman mereka.

d. Menyimpulkan

Dalam strategi pembelajaran ekspositori, kesimpulan adalah tahap kunci dimana siswa menarik kesimpulan tentang materi pelajaran⁹. Pada tahap kesimpulan, ada dua pilihan kesimpulan yang dibuat oleh pendidik dan kesimpulan yang dibuat oleh murid. Dengan demikian, baik pendidik maupun murid dapat menarik kesimpulan.

e. Pengaplikasian (Application)

Guru dapat menilai pemahaman siswa tentang materi pelajaran pada tahap aplikasi ini dengan mendengarkan penjelasan mereka¹⁰. guru dapat menggunakan metode tanya jawab untuk mengetahui seberapa baik siswa memahami materi yang diberikan. Guru dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan ini untuk mengetahui kemampuan siswa.

⁹Abdul Majib, *Strategi Pembelajaran...*, 219.

¹⁰Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desai Sistem Pembelajaran...*, 24.

Dalam hal ini, langkah-langkah dalam strategi pembelajaran ekspositori sangat penting karena memungkinkan guru untuk mengumpulkan data tentang bagaimana siswa memahami dan menguasai materi pelajaran yang disajikan.

4. Peran Guru dalam Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori dalam Pembelajaran

Dalam pembelajaran dengan strategi ekspositori, guru memegang peranan yang sangat dominan. Hal ini dikarenakan strategi ekspositori merupakan strategi yang menitikberatkan pada penulatan yang diberikan oleh guru dalam penerapannya.¹¹ Adapun peran yang diemban guru dalam pengimplementasikan strategi pembelajaran ekspositori ini yaitu sebagai berikut:

a) Guru sebagai sumber belajar

Untuk menerapkan strategi ekspositori, guru harus menguasai materi yang akan disampaikan. Oleh karena itu, dalam penerapan strategi ekspositori ini, guru menjadi rujukan sumber belajar bagi siswa.¹² Dengan demikian, jika ada siswa yang bertanya tentang materi pembelajaran yang disampaikan, guru dapat dengan mudah menjawab pertanyaan siswa dan menjelaskannya kepada siswa dengan cara yang mudah dimengerti.

b) Guru sebagai informator

Dalam penyampaian pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori, guru merupakan pemberi informasi. Informasi ini harus dikomunikasikan dengan tepat kepada siswa agar siswa dapat memahami informasi yang disampaikan oleh guru.

c) Guru sebagai motivator

Dalam pembelajaran, motivasi yang diberikan oleh guru sangat mempengaruhi siswa. Motivasi adalah aspek yang sangat penting¹³. Peserta didik tidak dapat mencapai potensi penuh mereka karena mereka tidak

¹¹ Safriadi, "Safriadi, Prosedur Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ekspositori, Jurnal Muddarisuna." ..., 48

¹² Dea Kiki Yestiani, Nabila Zahwa, "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar," *Fondatia Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2020): 41–47, <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>.

¹³ Amiruddin Abdullah, Zulfan Fahmi, "Peran Guru Sebagai Motivator Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Al-Fikrah* 11, no. 1 (2022): 29–44, <https://doi.org/https://doi.org/10.54621/jiaf.v11i1.259>.

Peran Guru dalam Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori dalam Pembelajaran

memiliki motivasi dalam diri mereka sendiri. Motivasi dapat muncul dari faktor eksternal atau sumber eksternal, salah satunya dapat berasal dari luar. Guru merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat menciptakan dan meningkatkan motivasi murid. Motivasi dalam belajar dapat membangkitkan semangat dalam diri siswa dan memusatkan perhatian mereka pada pengajaran guru.

Kesimpulan

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi yang berfokus pada komunikasi lisan, dalam hal ini pengajar menjadi focus utama. Strategi pembelajaran ekspositori memiliki ciri-ciri yang khas. Pertama, strategi pembelajaran ekspositori, pembelajaran berlangsung secara lisan atau verbal. Kedua, materi yang diberikan dalam strategi ini biasanya berupa bahan Pelajaran yang sudah jadi. Ketiga, tujuan utama dalam pembelajaran adalah guru menguasai materi Pelajaran terlebih dahulu. Langkah-langkah yang dilakukan dalam strategi pembelajaran ekspositori dimulai dari persiapan, dilanjutkan dengan pementasan/presentasi (penyampaian materi), kemudian kolerasi, yaitu keterkaitan materi, dilanjutkan dengan kesimpulan dan terakhir aplikasi. Dalam penerapan strategi pembelajaran dalam pembelajaran PAI, guru harus terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan ini merupakan poin terpenting dalam strategi ekspositori dan guru harus dapat merumuskan tujuan yang jelas dan berurutan yang ingin dicapai. Peran guru dalam strategi pembelajaran ekspositori dalam pembelajaran selanjutnya adalah guru sebagai sumber belajar, guru sebagai informan dan guru sebagai motivator.

Daftar Rujukan

- Abdul Majib. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Amiruddin Abdullah, Zulfan Fahmi. "Peran Guru Sebagai Motivator Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Al-Fikrah* 11, no. 1 (2022): 29–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.54621/jiaf.v11i1.259>.
- Bayu Atriyanto, Edy Sulistiyo. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Memperbaiki Compact Cassete Recorder Kelas XI TAV Di SMA Negeri 2 Surabaya." *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 3, no. 2 (2014): 9–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jpte.v3n2.p%25p>.

Dea Kiki Yestiani, Nabila Zahwa. "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar." *Fondatia Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2020): 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>.

Jumanta Hamdayama. *Metode Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Safriadi. "Safriadi, Prosedur Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ekspositori, Jurnal Muddarisuna." *Jurnal Mudarrisuna* 7, no. 1 (2017). <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/1908/1418>.

Supardi Ritonga. "Penanaman Nilai Dan Pembentukan Sikap Pada Anak Melalui Metode Keteladanan Dan Pembiasaan Dalam Keluarga." *Kaisa: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 2 (2021). <https://ejournal.kampusmelayu.ac.id/index.php/kaisa/article/view/290>.

Syafaruddin, Irawan Nasution. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Quantum Teaching, 2005.

Wina Sanjaya. *Perencanaan Dan Desai Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2012.